

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan para peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (2009) dalam (Sugiyono, 2015) penelitian kualitatif merupakan sarana untuk menggali dan memahami makna yang diberikan oleh individu maupun kelompok terhadap suatu masalah sosial atau manusia. “Penelitian deskriptif diarahkan untuk mengetahui nilai variabel independen baik satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya”(Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis serta membandingkan antara penggunaan metode penentuan biaya secara tradisional yang masih digunakan oleh objek penelitian dengan penggunaan metode penentuan biaya *Full Costing*. Analisis data dengan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menganalisa data yang diperoleh melalui observasi secara langsung, kemudian dilakukan verifikasi sehingga data semakin valid. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam objek. Studi kasus dilaksanakan dengan melakukan penelitian terhadap usaha ternak ayam petelur di Desa Klurahan, Ngronggot Kabupaten Nganjuk, untuk mendapatkan gambaran kasus yang diteliti, melalui penelitian lapangan, penelitan pustaka, wawancara, observasi.

### **3.2. Penentuan Populasi & Sampel**

Populasi akan digunakan dalam penelitian ini adalah data biaya-biaya produksi pada peternakan ayam petelur di desa Klurahan, Ngronggot kabupaten Nganjuk. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan secara sengaja dan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data biaya produksi pada perusahaan ternak ayam milik Bapak Nurhadi dan Ibu Saroh dalam satu periode.

### **3.3. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini antara lain :

#### **3.3.1. Biaya Bahan Baku**

Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku utama yang hendak dipakai untuk memproduksi barang. Pada penelitian ini yang termasuk ke dalam biaya bahan baku adalah biaya bibit ayam, biaya pakan dan biaya vaksin. Dalam pembentukan perhitungan harga pokok produksi peternakan ayam petelur biaya pakan merupakan porsi terbesar pengeluaran yang termasuk kedalam biaya bahan baku yaitu lebih dari 60%. Maka dari itu sebaiknya para peternak agar dapat melakukan penghematan pakan dengan memilih pakan yang terjangkau tapi tanpa mengorbankan sisi produktivitasnya. Harga pakan yang relatif lebih murah akan berakibat buruk jika ternyata banyak mengandung zat-zat racun. Pada peternakan ayam petelur yang diteliti oleh peneliti mereka

menyusun pakan dengan mencampur sendiri. Tujuannya adalah agar biaya dapat dihemat, sehingga keuntungan yang diperoleh juga meningkat. Selain itu, dengan menyusun ransum sendiri, peternak dapat menentukan bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan dalam penyusunan.

Berikut merupakan cara perhitungan jumlah biaya pakan, biaya bibit ayam serta biaya vaksin yang dikeluarkan oleh perusahaan:

### 1. Biaya Pakan Per Bulan

$$Total\ Pakan = konsumsi\ pakan/ekor/hari \times \sum ayam \times 30\ hari \quad (3.1)$$

$$Biaya\ Pakan = Total\ Pakan \times Harga\ Pakan/Kg \quad (3.2)$$

### 2. Biaya Vaksin

Pada peternakan milik Bapak Nurhadi dan Ibu Saroh hanya melakukan satu kali vaksin dalam satu periode produksi ayam ras petelur. Satu periode dalam ayam ras petelur memiliki kurun waktu  $\pm$  15 Bulan. Berikut adalah cara untuk menghitung biaya vaksin yang dikeluarkan setiap bulannya :

*Biaya Vaksin/bulan*

$$= \frac{Kebutuhan\ Vaksin/Periode\ (15bulan) \times Harga\ Satuan\ Vaksin}{15} \quad (3.3)$$

### 3. Biaya Penyusutan Bibit Ayam

Ayam merupakan bahan baku utama pada usaha ayam ras petelur, pada usia ayam 80 – 90 minggu ayam berada pada fase tak produktif lagi dan sudah saatnya untuk

melakukan pengafkiran. Maka dari itu perlu diperhitungkan biaya penyusutan ayam pullet. Berikut merupakan cara perhitungan biaya bibit ayam :

$$Total\ Biaya\ Ayam\ Pullet = \sum ayam \times harga\ satuan\ ayam \quad (3.4)$$

$$Biaya\ Penyusutan\ Ayam\ Pullet/minggu = \frac{Total\ Biaya\ Ayam\ Pullet}{80} \quad (3.5)$$

$$Penyusutan\ Ayam\ Pullet\ Per\ Bulan = Penyusutan\ Ayam\ Pullet\ Perminggu \times 4 \quad (3.6)$$

### 3.3.2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai balas jasa terhadap karyawan. Dalam penelitian ini biaya tenaga kerja yang dikeluarkan adalah gaji pekerja kandang yang diberikan setiap satu bulan sekali.

### 3.3.3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *Overhead* Pabrik adalah biaya yang dikeluarkan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang berkaitan dengan proses produksi. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam biaya *overhead* pabrik adalah biaya listrik, PBB serta biaya penyusutan peralatan dan bangunan.

Untuk biaya listrik dan PBB didapatkan dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, sedangkan biaya penyusutan peralatan dan bangunan diperhitungkan dari :

$$Biaya\ Penyusutan = Biaya\ Perolehan \times tarif\ sesuai\ UU\ No.\ 36\ pasal\ 11 \quad (3.7)$$

Untuk masa manfaat disesuaikan pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 96/PMK.03/2009.

#### 3.3.4. Biaya Tetap

Biaya Tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap, meskipun tidak ada produksi, tetap harus dikeluarkan, seperti biaya penyusutan ternak, penyusutan kandang, dan penyusutan peralatan kandang.

#### 3.3.5. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, seperti biaya pakan, biaya tenaga kerja, biaya obatobatan, dan biaya perlengkapan.

#### 3.3.6. Biaya produksi

Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk

#### 3.3.7. Harga pokok produksi

Harga pokok produksi adalah segala jenis pengeluaran yang dilakukan perusahaan dalam usahanya untuk memproduksi suatu produk mulai dari bahan baku menjadi barang jadi. Dalam menentukan harga pokok produksi terdapat dua metode antarlain metode *full costing* dan metode *variabel costing*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode harga pokok penuh (*full costing*) . Harga Pokok Penuh (*Full Costing*) merupakan suatu metode penentuan pada biaya produksi dengan cara menghitung semua unsur yang ada pada biaya produksi ke

dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat variabel ataupun tetap.

### **3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 3.4.1. Jenis Dan Sumber Data

##### A. Jenis Data

Pada penelitian ini akan menggunakan jenis data antara lain :

##### 1. Data kualitatif

Dalam penelitian ini data kualitatif meliputi profil pengusaha, serta digunakan untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian dengan mempertimbangkan dan membandingkan antara penyusunan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan keterangan-keterangan yang tidak berbentuk angka.

##### 2. Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa penyusunan harga pokok produksi yang seharusnya dimana metode ini dinyatakan dengan angka-angka. Analisis data dilakukan dengan menganalisa data yang diperoleh melalui observasi secara langsung, kemudian dilakukan verifikasi sehingga data semakin valid. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penentuan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh perusahaan serta mengidentifikasi perbedaan penentuan harga pokok produksi perusahaan dengan teori akuntansi yang ada.

## B. Sumber Data

Pada Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Data primer diperoleh/dikumpulkan dengan cara langsung dari sumber asli yaitu dari lapangan yang didapat dari informan atau narasumber yang bersangkutan, dan yang dianggap mengetahui dan memahami serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data melalui wawancara melalui kuisisioner atau daftar pertanyaan seperti data berupa profil pengusaha, data biaya produksi, laporan keuangan dan keragaan usaha ternak ayam petelur di Desa Klurahan, Ngronggot, Nganjuk.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui literatur yang terkait, penelusuran fasilitas internet, buku, jurnal, skripsi, artikel hasil publikasi penelitian yang relevan dengan penelitian.

#### 3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah utama yang dilakukan oleh peneliti guna mencapai tujuan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Pada kegiatan penelitian lapangan ini dilakukan dimana penulis mencari data yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu penulis melakukan

pengamatan dan wawancara langsung dengan pimpinan serta beberapa karyawan perusahaan yang berkompeten dalam mengumpulkan data berupa laporan yang disajikan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan.

## 2. Penelitian pustaka (library research)

Penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori tentang metode perhitungan harga pokok produksi dari buku literatur dan catatan perkuliahan. Disamping itu penulis mengumpulkan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas dan dapat mendukung penulisan skripsi ini.

## 3. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan cara dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran jelas dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan cara pengamatan langsung terhadap proses produksi, hal tersebut dilakukan agar mempermudah penyusunan harga pokok produksi.

## 4. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar tentang informasi dan ide tentang situasi dan fenomena yang terjadi, melalui tanya jawab dan dengan membuat kuisisioner, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu yang lebih mendalam. Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu peneliti ataupun pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, yaitu dengan

mewawancarai pemilik langsung terkait data yang dibutuhkan lalu setelah itu pengumpul data mencatatnya.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini tujuan utamanya ialah melakukan pengukuran, maka dari itu, memerlukan adanya suatu alat ukur yang baik. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Untuk menghitung harga pokok produksi diperlukan data-data yang berkaitan dengan kegiatan produksi, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk produksi. Oleh karena itu peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pembukuan seadanya dari peternakan yang ingin diteliti serta menggunakan hasil wawancara dengan pemilik yang bersangkutan.

Untuk mempermudah dalam pengolahan data, maka data yang diperoleh diolah dengan menggunakan Microsoft Excel. Hasil yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk tabulasi dan dideskripsikan dengan pendekatan akuntansi serta menampilkan dalam bentuk grafik juga. Tabulasi digunakan untuk menggolongkan data guna mempermudah perhitungan dan analisis harga pokok produksi secara teliti.

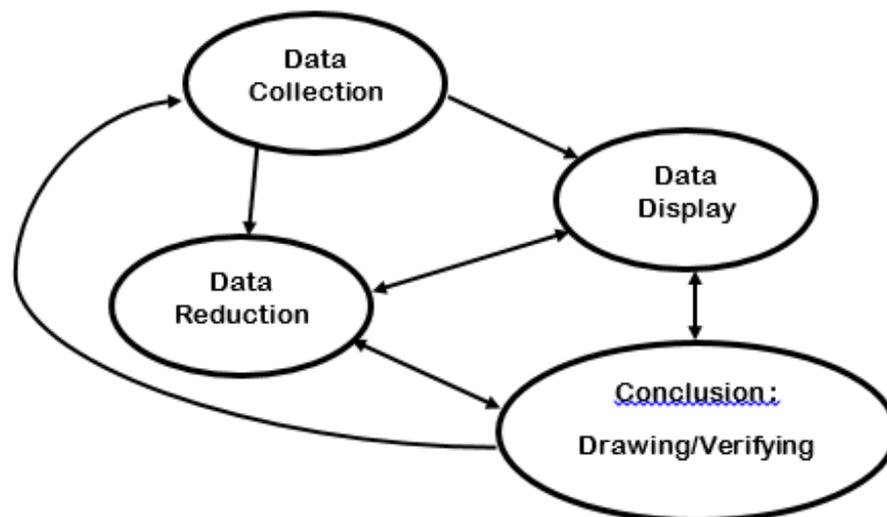
### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah merupakan serangkaian proses mencari, menyusun, mengolah dan menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara ,catatan lapangan dan dokumentasi dengan tujuan yaitu data yang akan disajikan dapat mempunyai makna, sehingga pembaca dapat memahami dan mengetahui hasil

penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Mulyadi, 2015, pp. 369–370) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, hingga diperoleh data yang kredibel.

Model interaktif dalam analisis data dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



*Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data*

sumber : (Mulyadi, 2015, p. 370)

Dari penjelasan langkah pengumpulan data diatas selanjutnya penelitian ini dianalisis dengan :

### 1. *Data Reduction* ( Reduksi Data)

Langkah awal yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan dalam bentuk laporan terinci atau uraian penjelasan pengamatan kemudian akan dipilah dan dipilih hal-hal yang paling menonjol dari hasil pengamatan tersebut sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya (Sugiyono, 2015). Dalam tahapan reduksi ini akan difokuskan pada penerapan perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh perusahaan.

### 2. *Data Display* ( Penyajian Data)

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2015) dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami. Dan kemudian disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat menggunakan grafik, matriks, network (jejaring kerja) dan chart. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menjelaskan penerapan akuntansi biaya dalam mengoprasikan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh kedua peternakan. Dan peneliti juga menyajikan data grafik untuk menunjukkan perkembangan harga pokok produksi telur ayam setiap bulannya.

### 3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Maka valid atau tidaknya penarikan kesimpulan sebuah penelitian dapat diverifikasi dengan bukti-bukti data.

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu data yang didapat dari lokasi penelitian (data lapangan) berupa hasil wawancara dengan informan dan dokumen pendukung dari pengamatan atau observasi dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti direduksi, dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian yang tidak sesuai akan dihapus, selanjutnya data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informan dalam penelitian bisa di baca dengan mudah, setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan akhir.